

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Menengah kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa untuk bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan tingkat keahliannya masing-masing. Adapun pembaruan pendidikan dan pembelajaran selalu dilaksanakan dari waktu ke waktu dan tak pernah henti. Pendidikan dan pembelajaran berbasis kompetensi merupakan contoh hasil perubahan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran yang ada di SMK. Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang dan disusun menggunakan pendekatan keilmuan (*academic approach*) dan pengembangan kurikulum yang mana lulusan SMK dituntut untuk harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pekerjaan tertentu sesuai dengan jalur keahlian yang siswa pilih. Pendekatan berbasis kompetensi yang diharapkan tercapai melalui materi – materi yang dipersyaratkan oleh dunia kerja sehingga peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar yang dapat mengembangkan potensi dirinya baik secara vertikal maupun horizontal.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dirancang baik dalam bentuk dokumen, proses, maupun penilaian didasarkan pada pencapaian tujuan, konten dan bahan pelajaran serta penyelenggaraan pembelajaran yang didasarkan pada Standar Kompetensi Lulusan.

Konten pendidikan dalam SKL dikembangkan dalam bentuk kurikulum satuan pendidikan dan jenjang pendidikan sebagai suatu rencana tertulis (dokumen) dan kurikulum sebagai proses (implementasi). Dalam dimensi sebagai rencana tertulis, kurikulum harus mengembangkan SKL menjadi konten kurikulum yang berasal dari prestasi bangsa di masa lalu, kehidupan bangsa masa kini, dan kehidupan bangsa di masa mendatang. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kurikulum ini menekankan tentang pemahaman tentang apa yang dialami peserta didik akan menjadi hasil belajar pada dirinya dan menjadi hasil kurikulum. Oleh karena itu proses pembelajaran harus memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi hasil belajar yang sama atau lebih tinggi dari yang dinyatakan dalam Standar Kompetensi Lulusan.

Karakteristik kurikulum berbasis kompetensi adalah:

- 1) Isi atau konten kurikulum adalah kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) mata pelajaran dan dirinci lebih lanjut ke dalam Kompetensi Dasar (KD).
- 2) Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran
- 3) Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu mata pelajaran di kelas tertentu.
- 4) Penekanan kompetensi ranah sikap, keterampilan kognitif, keterampilan psikomotorik, dan pengetahuan untuk suatu satuan pendidikan dan mata pelajaran ditandai oleh banyaknya KD suatu mata pelajaran.
- 5) Kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris kompetensi bukan konsep, generalisasi, topik atau sesuatu yang berasal dari pendekatan “disciplinary-based curriculum” atau “content-based curriculum”.
- 6) Kompetensi Dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran.
- 7) Proses pembelajaran didasarkan pada upaya menguasai kompetensi pada tingkat yang memuaskan dengan memperhatikan karakteristik konten kompetensi dimana pengetahuan adalah konten yang bersifat tuntas (mastery). Keterampilan kognitif dan psikomotorik adalah kemampuan penguasaan konten yang dapat dilatihkan. Sedangkan sikap adalah kemampuan penguasaan konten yang lebih sulit dikembangkan dan memerlukan proses pendidikan yang tidak langsung.

- 8) Penilaian hasil belajar mencakup seluruh aspek kompetensi, bersifat formatif dan hasilnya segera diikuti dengan pembelajaran remedial untuk memastikan penguasaan kompetensi pada tingkat memuaskan (Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM dapat dijadikan tingkat memuaskan).

Implementasi PP No.19 tentang Standar Pendidikan Nasional membawa implikasi terhadap sistem penilaian, termasuk modal dan teknik penilaian yang dilaksanakan dikelas. Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah, penilaian hasil belajar dilakukan oleh pendidik dan satuan pendidikan termasuk penilaian internal (*internal assessment*), sedangkan yang diselenggarakan pemerintah termasuk penilaian eksternal (*external assessment*). Penilaian internal adalah penilaian yang rencanakan yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran berlangsung dalam rangka penjaminan mutu. Penilaian eksternal merupakan penilaian yang dilakukan oleh pemerintah sebagai pendali mutu, seperti ujian nasional.

Kemampuan lulusan suatu jenjang pendidikan sesuai dengan tuntutan penerapan kurikulum berbasis kompetensi mencakup tiga ranah, yaitu kemampuan berpikir/kognitif, keterampilan melakukan pekerjaan/psikomotorik, dan perilaku/efektif. Setiap peserta didik wajib memiliki potensi pada tiga ranah tersebut, namun tingkatannya satu sama lain berbeda. Ada peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir tinggi dan perilaku amat baik, namun keterampilan rendah. Demikian pula sebaliknya ada peserta didik yang tinggi dan perilaku amat baik. Adapula peserta didik yang kemampuan berpikir dan keterampilanya sedang /biasa, tapi memiliki perilaku baik. Jarang sekali peserta didik kemampuannya berpikirnya rendah, keterampilan rendah, dan perilaku kurang baik. Peserta didik seperti itu akan mengalami kesulitan bersosialisasi demi masyarakat, karna tidak memiliki kompetensi hidup dimasyarakat. Ini menunjukan keadilan Tuhan YME, setiap manusia memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi kemampuan untuk hidup dimasyarakat.

Berdasarkan uraian diatas penulis berkeinginan untuk meneliti seberapa jauh implementasi kurikulum 2013 pada prodi keahlian teknik gambar bangunan di

SMKN 1 Sumedang, maka penulis memutuskan untuk menuangkan hal tersebut dalam judul:

“ STUDI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PRODI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMKN 1 SUMEDANG ”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah implelementasi kurikulum 2013 sudah berjalan dengan baik menurut siswa SMKN 1 Sumedang, dan bagaimana proses pembelajaran yang diharapkan oleh siswa SMKN 1 Sumedang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kinerja guru dalam implementasikan kurikulum 2013, program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang (ditinjau dari proses belajar mengajar pada kompetensi mengikuti prosedur teknik gambar bangunan). Tujuan yang lebih khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah implelementasi kurikulum 2013 sudah berjalan dengan baik menurut siswa SMKN 1 Sumedang.
2. Bagaimana proses pembelajaran yang diharapkan oleh siswa SMKN 1 Sumedang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat diantaranya:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran yang nyata bagi sekolah khususnya SMK dan guru-guru di SMKN 1 Sumedang dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 yang sesuai dengan tujuan.
2. Memberi masukan pada peneliti lebih lanjut sebagai bahan literatur bagi yang berminat meneliti masalah kinerja guru dalam implementasikan Kurikulum 2013.

3. Memberi masukan kepada jurusan dan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia sebagai calon guru, agar mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Membahas berbagai konsep dasar dan teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan tahapan yang dilakukan dalam penelitian secara garis besar sejak dari tahap persiapan sampai penarikan kesimpulan, metode dan kaidah yang diterapkan dalam penelitian. Termasuk variabel penelitian, identifikasi data yang diperlukan dan cara pengumpulannya, penentuan sampel penelitian dan teknik pengambilannya, serta metode/teknik analisis yang akan dipergunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mengemukakan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian, yakni mengenai kinerja guru dalam implementasikan kurikulum SMK edisi 2013 program keahlian teknik gambar bangunan di SMKN 1 Sumedang.

BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Mengemukakan kesimpulan yang diperoleh selama penelitian dan sejumlah saran yang membangun bagi institusi yang bersangkutan.